

## **Analisis Faktor-Faktor Pendukung Dalam Pembelajaran Public Speaking Pada Anak Kelas 5 SDN 10 Kayu Agung Kelurahan Sukadana Kecamatan Kayu Agung**

Muhammaad Jerry Al-Kahfi  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Email: jerry@gmail.com

**Keywords:** Public Speaking,  
Education, Enhanced capabilities

### **ABSTRACT**

This study aims to analyze the supporting factors that play a role in learning public speaking from an early age in students of State Elementary School 10 Kayuagung, Sukadana Village, Kayuagung District. This research uses a qualitative approach by involving students, teachers, and related parties in the data collection process. Methods of interview, observation, and document analysis are used to collect relevant data. The results showed that several supporting factors in learning public speaking in SD Negeri 10 Kayuagung students involved the school environment, learning methods, the role of teachers, as well as motivation and support from parents. A conducive school environment, the application of interactive learning methods, the role of teachers as effective facilitators, and parental support in involving children in public speaking activities are factors that positively influence the development of public speaking skills at an early level. This research contributes to the understanding of supporting factors that need to be considered in designing public speaking learning from an early age in the elementary school environment. The implications of the research results could be the basis for improving education policies and curriculum development that support the development of speaking skills in primary school students from an early age.

### **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan keterampilan anak-anak sejak dini. Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam kurikulum pendidikan adalah pengembangan keterampilan berbicara di khalayak umum atau berbicara didepan umum. Public speaking tidak hanya menjadi kemampuan komunikasi yang vital dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga merupakan unsur yang krusial dalam pembentukan kepribadian dan kemampuan sosial individu.

Menurut Dalam konteks pembelajaran public speaking, fokus pada anak-anak usia Sekolah Dasar (SD) menunjukkan kebijakan pendidikan yang progresif, mengakui bahwa pengembangan keterampilan berbicara sejak dini dapat memberikan dampak positif dalam pembentukan pribadi yang percaya diri dan berkompoten Ninio (dalam Mulyani 2002: 112) keterampilan berbicara dengan orang lain merupakan bagian yang penting dalam pengetahuan praktik, karena mempengaruhi kemampuan anak untuk berinteraksi di dalam kelas dan masyarakat.n. Penelitian ini mendalami tema tersebut dengan mengeksplorasi faktor-faktor pendukung yang memengaruhi pembelajaran public speaking pada siswa SD Negeri 10 Kayuagung, Desa Sukadana, Kecamatan Kayuagung. Kemampuan bahasa verbal terkait erat dengan kemampuan kognitif anak, walaupun bahasa dan pikiran pada mulanya merupakan dua aspek yang berbeda (Mansur, 2007: 35)

Keberhasilan pembelajaran public speaking sejak dini tidak hanya bergantung pada faktor internal individu, tetapi juga pada faktor eksternal yang melibatkan lingkungan sekolah,

metode pembelajaran, peran guru, serta dukungan orang tua. Melalui komunikasi inilah anak dapat memperluas kosa kata dan mengembangkan daya penerima serta pengekspresian kemampuan berbahasa mereka melalui interaksi dengan anak-anak lain dan orang dewasa pada situasi bermain spontan (Allen dalam Sujiono, 2013: 63). Oleh karena itu, analisis mendalam terhadap faktor-faktor pendukung ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif dan memperkuat peran pendidikan dalam mengembangkan keterampilan berbicara di depan umum pada usia dini.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali pemahaman mendalam tentang faktor-faktor pendukung dalam pembelajaran public speaking sejak dini pada siswa Sekolah Dasar Negeri 10 Kayuagung, Desa Sukadana, Kecamatan Kayuagung. Creswell (2016, hlm. 4) mengungkapkan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengulik dan memahami arti pada beberapa orang atau sekelompok orang yang mempunyai masalah sosial atau kemanusiaan. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara holistik, mengeksplorasi persepsi dan pengalaman individu, serta memperoleh data yang kaya dan mendalam. Creswell & Guetterman (2018, hlm. 46) juga menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang membuat penelitiannya sangat bergantung pada informasi dari objek yang akan diteliti pada ruang lingkup yang luas, pertanyaan yang cenderung umum, pengumpulan data sebagian besar dari teks atau kata-kata objek, dan menjelaskan serta melakukan analisis terhadap informasi yang berupa teks yang dikumpulkan secara internal.

Analisis Faktor-faktor pendukung Pembelajaran Public Speaking sejak dini pada SDN 10 Kayu Agung menggunakan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang faktor-faktor pendukung dalam pembelajaran public speaking. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang komprehensif tentang efektivitas pembelajaran Public Speaking dalam membangun kemampuan berbicara di depan umum sejak dini di SDN 10 Kayu Agung.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada pelatihan pengenalan ini yaitu melalui:

- **Wawancara:** Wawancara mendalam akan dilakukan dengan guru dan siswa untuk memahami persepsi dan pengalaman mereka terkait pembelajaran public speaking.
- **Observasi:** Observasi dilakukan di kelas-kelas yang terlibat dalam pembelajaran public speaking untuk mengamati praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan respons siswa.
- **Analisis Dokumen:** Dokumen seperti kurikulum sekolah, rencana pembelajaran, dan materi pelajaran akan dianalisis untuk memahami pendekatan pembelajaran yang digunakan dan dukungan yang diberikan oleh sekolah.

## Hasil dan Pembahasan

### Pemahaman Public Speaking Pada Siswa Kelas 5 SDN 10 Kayu Agung

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis terhadap pemahaman siswa kelas 5 SDN 10 Kayu Agung tentang public speaking. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan siswa-siswa yang terlibat dalam pembelajaran public speaking di sekolah tersebut. Sebagian besar siswa memiliki pemahaman dasar tentang apa itu public speaking, yaitu kemampuan berbicara di depan umum dengan percaya diri dan jelas. Mereka mengaitkan public speaking dengan situasi seperti presentasi di kelas, pidato, dan berbicara di hadapan audiens. Siswa mengidentifikasi beberapa faktor yang mendukung kemampuan public speaking mereka, seperti latihan, dukungan dari guru, dan pembelajaran dari pengalaman. Mereka menyadari pentingnya berlatih secara teratur dan menerima umpan balik dari guru

untuk meningkatkan keterampilan mereka. Meskipun siswa menunjukkan pemahaman yang baik tentang public speaking, mereka juga menghadapi beberapa tantangan. Beberapa siswa mengaku merasa gugup atau cemas ketika berbicara di depan umum, dan ada yang kesulitan dalam menyusun isi presentasi dengan baik. Salah satu rangsangan yang bisa diberikan untuk anak adalah dengan kegiatan Public Speaking. Kegiatan Public Speaking membantu anak-anak mengembangkan kemampuan berbicara mereka. (Purnamasari, dkk., 2018). Pelatihan berbicara, sebagai salah satu bentuk pelatihan komunikasi yang efektif, harus dilakukan pada usia berapapun, terutama sejak usia dini. Karena Kemampuan berbicara seorang anak berbeda ketika distimulus sejak awal pertumbuhan dan perkembangannya. (Oktaviani, R., Rusdi, F., 2019).

Berdasarkan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun siswa kelas 5 SDN 10 Kayu Agung memiliki pemahaman dasar tentang public speaking, masih ada ruang untuk pengembangan lebih lanjut dalam keterampilan dan kenyamanan mereka dalam berbicara di depan umum. Faktor-faktor seperti latihan teratur dan dukungan dari guru sangat penting dalam membantu siswa mengatasi tantangan yang mereka hadapi. Penting bagi guru untuk memahami pemahaman dan persepsi siswa tentang public speaking agar mereka dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa. Dengan memberikan lebih banyak kesempatan bagi siswa untuk berlatih dan memberikan umpan balik yang konstruktif, guru dapat membantu meningkatkan keterampilan public speaking siswa secara bertahap.

Selain itu, sekolah dapat mempertimbangkan pengembangan program ekstrakurikuler atau kegiatan yang mendukung pengembangan keterampilan public speaking siswa secara lebih intensif. Hal ini dapat mencakup pelatihan khusus, kompetisi pidato, atau klub debat yang memungkinkan siswa untuk lebih banyak berlatih dan meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam berbicara di depan umum. Public speaking merupakan salah satu kemampuan yang setiap anak harus memilikinya, untuk komunikasi dalam kehidupan sehari-hari mereka. (Turistiati, 2019). Komunikasi yang baik membutuhkan public speaking sehingga anak mampu menyampaikan pesan dengan mudah dipahami. (Umi Faizah dkk, 2020). Kesimpulannya, pemahaman public speaking pada siswa kelas 5 SDN 10 Kayu Agung menunjukkan adanya pemahaman dasar yang baik, namun masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengembangkan keterampilan dan kenyamanan mereka dalam berbicara di depan umum. Dukungan dari guru dan pengembangan program yang sesuai dapat membantu meningkatkan kemampuan public speaking siswa secara signifikan.

Gambar 1. Pemahaman Public Speaking pada siswa SDN 10 Kayu Agung



### **Faktor-faktor Pendukung pembelajaran Public Speaking**

Berdasarkan Hasil Penelitian didapatkan bahwa Pembelajaran Public speaking pada siswa SDN 10 Kayu Agung adalah keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan, memerlukan dukungan faktor-faktor tertentu agar dapat dikuasai dan diterapkan secara efektif. Lingkungan sekolah yang kondusif adalah salah satu pilar utama yang membantu siswa meraih keberhasilan dalam pembelajaran public speaking. Fasilitas yang memadai dan budaya sekolah yang mendorong partisipasi aktif menciptakan ruang di mana siswa dapat merasa nyaman dan termotivasi untuk berlatih berbicara di depan umum.

Selain itu, metode pembelajaran yang interaktif turut memainkan peran penting dalam membangun keterampilan berbicara siswa. Melalui pendekatan yang melibatkan siswa secara aktif, seperti simulasi situasi dan diskusi kelompok, siswa tidak hanya memahami konsep-konsep public speaking dengan lebih baik, tetapi juga merasa lebih percaya diri dalam mengaplikasikannya dalam konteks sehari-hari. Guru sebagai fasilitator efektif juga menjadi faktor penting; peran guru bukan hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai mentor yang memberikan bimbingan dan dukungan kepada siswa dalam menghadapi tantangan public speaking.

Dukungan orang tua memiliki dampak signifikan dalam pengembangan keterampilan berbicara anak-anak. Orang tua yang memberikan dorongan dan memberikan kesempatan untuk berlatih di rumah menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan public speaking. Selain itu, motivasi siswa dan dukungan teman sebaya merupakan faktor yang saling

memperkuat. Siswa yang memiliki motivasi internal yang tinggi cenderung aktif mencari peluang untuk berlatih dan meningkatkan keterampilan berbicara mereka, sementara dukungan dari teman sebaya dalam kelompok belajar memberikan umpan balik positif dan memupuk rasa percaya diri.

Secara keseluruhan, faktor-faktor pendukung ini berinteraksi secara dinamis untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal dalam pengembangan keterampilan public speaking. Dengan memahami peran setiap faktor dan merancang strategi yang tepat, sekolah dapat menciptakan suasana yang memotivasi siswa untuk meraih keterampilan berbicara yang unggul, membekali mereka dengan kepercayaan diri yang diperlukan untuk sukses di masa depan.

Pada penelitian ini, telah ditemukan beragam faktor yang berperan penting dalam mendukung pembelajaran public speaking pada siswa SDN 10 Kayu Agung. Berikut adalah pembahasan dan hasil dari faktor-faktor tersebut:

**1. Lingkungan Sekolah yang Kondusif:** Lingkungan sekolah yang mendukung merupakan faktor kunci dalam pembelajaran public speaking. Senada dengan pernyataan Creech (2014), yaitu dari pengalaman mengajar yang dilakukannya, menyatakan bahwa faktor-faktor kondisi internal maupun eksternal guru dan siswa dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam membangun lingkungan pembelajaran yang kondusif. Sekolah yang menyediakan fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman dan dilengkapi dengan peralatan presentasi, dapat memberikan pengetahuan dan semangat belajar yang lebih bagi siswa. Selain itu, budaya sekolah yang mendorong partisipasi aktif dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berekspresi juga dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.

**2. Metode Pembelajaran Interaktif:** Menurut Rohmalina Wahab strategi pembelajaran interaktif adalah suatu cara atau teknik pembelajaran yang digunakan guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, guru sebagai pemeran utama dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif, yaitu interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar. Penggunaan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran public speaking. Pendekatan yang melibatkan siswa secara aktif, seperti diskusi kelompok, simulasi situasi, dan permainan peran, dapat membantu siswa memahami konsep-konsep public speaking dengan lebih baik dan meningkatkan keterampilan berbicara mereka.

**3. Peran Guru sebagai Fasilitator:** Peran guru yang proaktif dalam mendukung pembelajaran public speaking sangat penting. Guru tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator yang dapat memberikan bimbingan dan dukungan kepada siswa dalam mengembangkan keterampilan berbicara mereka. Guru yang memperhatikan kebutuhan individu siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif dapat membantu siswa merasa lebih berani dan termotivasi dalam berbicara di depan khalayak umum.

**4. Dukungan Orang Tua:** Dukungan dari orang tua juga memiliki peran yang signifikan dalam pembelajaran public speaking. Dukungan Internal dalam rumah dapat meningkatkan kemampuan berbicara didepan khalayak umum. Rasa motivasi dan percaya diri dapat timbul dari anak-anak karena adanya dukungan orang tua.

**5. Motivasi Siswa dan Dukungan Teman Sebaya:** Motivasi internal siswa dan dukungan dari teman sebaya juga berperan penting dalam pembelajaran public speaking. Siswa yang memiliki motivasi tinggi untuk belajar dan mengembangkan keterampilan berbicara mereka cenderung lebih aktif dalam mencari kesempatan untuk berlatih dan meningkatkan kemampuan mereka. Selain itu, dukungan dan kerja sama antar siswa dalam kelompok belajar juga dapat meningkatkan keterampilan berbicara mereka melalui saling memberikan umpan balik dan dukungan positif.

Gambar 2. Foto Bersama siswa SDN 10 Kayu Agung



### Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa memberikan wawasan tentang pemahaman public speaking serta faktor-faktor pendukung dalam pembelajaran public speaking pada siswa kelas 5 di SD Negeri 10 Kayu Agung dapat menjadikan siswa menjadi lebih percaya diri dalam berkomunikasi antar sesama serta didepan publik. Hasil analisis menunjukkan adanya sejumlah faktor yang memainkan peran penting dalam membentuk pemahaman dan keterampilan berbicara di depan umum pada tingkat pendidikan dasar. Lingkungan sekolah yang kondusif, metode pembelajaran yang interaktif, peran guru sebagai fasilitator, dukungan orang tua, dan motivasi siswa serta dukungan teman sebaya terbukti menjadi elemen-elemen kunci dalam pengembangan keterampilan public speaking.

Lingkungan sekolah yang menyediakan fasilitas yang memadai dan menciptakan budaya partisipasi memberikan landasan yang kuat untuk siswa mengembangkan keterampilan berbicara mereka. Dukungan dari orang tua, melalui dorongan dan kesempatan berlatih di rumah, memberikan dimensi eksternal yang positif terhadap pembelajaran public speaking. Motivasi siswa dan dukungan teman sebaya menjadi faktor psikososial yang turut memengaruhi tingkat keberhasilan siswa dalam mengembangkan keterampilan berbicara mereka. Keseluruhan, temuan ini memberikan gambaran yang holistik dan menyeluruh tentang pentingnya faktor-faktor pendukung ini dalam menghadirkan pembelajaran public speaking yang efektif di tingkat sekolah dasar.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman kita tentang faktor-faktor yang memengaruhi pembelajaran public speaking pada anak-anak kelas 5 di SD Negeri 10 Kayu Agung. Dengan memahami peran kritis yang dimainkan oleh lingkungan sekolah, guru, orang tua, serta dukungan teman sebaya, dapat dirancang strategi pendidikan yang lebih efektif untuk membantu anak-anak mengembangkan keterampilan berbicara di depan umum mereka. Sebagai suatu panduan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan kurikulum dan kebijakan pendidikan yang mendukung pertumbuhan keterampilan berbicara siswa di tingkat dasar.

---

### Referensi

- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Los Angeles, California: Sage Publications.
- Creswell, John W. 2016. *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Edisi Keempat (Cetakan Kesatu). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faizah, Umi. (2015). Penerapan Pendekatan Saintifik Melalui Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Seworan, Wonosegoro. *Scholaria*. 5(1). 24-38.
- Mansur, 2007. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Purnamasari, dkk. (2016). Pengaruh Faktor Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Bogor Tengah. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 11(2), 100.
- Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), h. 179
- R. Oktaviani, F Rusdi, “Belajar Public Speaking Sebagai Komunikasi Yang Baik”, *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, Volume 2 No 1 Tahun 2019: Untar, hal. 117-122.